ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN KARTU INDEKS PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 03 KOTO KACIAK KECAMATAN TANJUNG RAYA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

YULFANINA
SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari permasalahandalam pembelajaran matematika di Kelas ISD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Rayadimanasebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaranmatematika, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun rendah. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika diterapkan Strategi PembelajaranKartu Indekspada siswa Kelas ISD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas ISD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya yang berjumlah 26 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dansetiap siklusterdiri dari satu kali pertemuan. Hasil penelitian dari setiap siklus yang telah dilaksanakandengan menggunakan Strategi PembelajaranKartu Indeksmenunjukkan adanya peningkatan baik proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian siswa dalam pembelajaran, dimana pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa baru mencapai ketuntasan 57,6% dengan nilai rata-rata siswa 68, sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai rata-rata siswa 80,1 dan ketuntasan 84,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi PembelajaranKartu Indeksberhasil meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas ISD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya.

Kata Kunci : meningkatkan hasil belajarmatematika, strategi pembelajaran kartu indeks

PENDAHULUAN

Permasalahan yang timbul dalam dunia pengajaran matematika selalu ada. Para siswa sering mengalami hambatan dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, yang salah satunya adalah faktor siswa itu sendiri. Selama ini, motivasi dan minat belajar Matematika siswa masih rendah. Melihat gejala itu, sebagai guru harus dapat menciptakan suasana yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, minat siswa pada pelajaran Matematika harus ditanamkan sedini mungkin, yaitu mulai dari kelas-kelas rendah di tingkat SD.

Dalam rangka mendorong kemampuan siswa, guru harus berusaha sedapat mungkin untuk membangkitkan minat belajar siswanya dengan berbagai cara. Guru harus menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dan bisa membangkitkan minat siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran tersebut sehingga dapat memperbesar minat belajar siswa dan mempertinggi hasil pembelajaran mereka.

Beraneka ragam strategi pembelajaran dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu strategi mengajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk kelas rendah, salah satunya adalah Strategi Pembelajaran Kartu Indeks. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks Pada Siswa Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022".

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk rencana pembelajaran matematika menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks pada siswa Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks pada siswa Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya?
3. Bagaimanakah hasil belajar matematika menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks pada siswa Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya?

Tujuan Penelitian

1. Bentuk rencana pembelajaran matematika menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks pada siswa Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks pada siswa Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya.
3. Hasil belajar matematika menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks pada siswa Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya.

Manfaat Penelitian

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang penggunaan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks dalam pembelajaran matematika.

Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pedoman alternatif dalam memilih varian strategi pembelajaran untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran matematika.

Bagi siswa, dapat membuat kondisi pembelajaran menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan mengalami peningkatan hasil belajar.

Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activitie designed to achieves a particular education goal*. Menurut Wina (2008:124) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengertian Strategi Pembelajaran Kartu Indeks

Menurut Wina Sanjaya (2008: 126) menyatakan bahwa strategi Kartu Indeks merupakan mencari pasangan dengan cara mencocokkan kartu indeks yang telah diberikan oleh guru. Dalam suatu kelas membuat potongan kertas yang berisi soal dan jawaban, kemudian soal dan jawaban tersebut disebarkan keseluruh siswa dan tiap siswa disuruh untuk mencari pasangannya masing-masing yang sesuai.

Menurut Hisyam Zaini (2008: 67) Kartu Indeks merupakan salah satu pendekatan konseptual yang mengajarkan siswa memahami konsep-konsep secara aktif, kreatif, efektif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya.

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya yang berjumlah 26 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2021/2022. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian selama 3 bulan, yaitu dari bulan Agustus s/d Oktober 2021, terhitung dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Waktu untuk melaksanakan tindakan pada bulan September 2021, mulai dari siklus I sampai siklus II.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pende-

katan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Karena selain menggunakan verbalitas melalui dokumentasi, observasi juga akan mengolah kemampuan siswa yang berupa angka-angka.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas *(action research)* pada mata pelajaran matematika. Menurut Suharsimi (2007:58) "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pratik pembelajaran di kelas"

Prosedur Penelitian

Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, maka masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari masalah praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan yang umum. Menurut Kemmis (dalam Ritawati 2008:69) "proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan, dan kesuksesan hasil yang diperoleh". Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Jenis Data

Data diperoleh melalui hasil pencatatan lapangan dan observasi. Dari kegiatan tersebut dapat diperoleh data berupa: 1) pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan proses pembelajaran antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa dalam pembelajaran matematika, 2) pelaksanan evaluasi pembelajaran matematika baik evaluasi proses maupun hasil, dan 3) hasil tes siswa sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Untuk memperkuat data observasi dan tes, maka dilakukan pula wawancara tidak terstruktur dengan beberapa orang siswa mengenai respon mereka terhadap pembelajaran matematika dan pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks dalam pembelajaran.

Sumber data

Sumber data dari penelitian adalah proses dan hasil pembelajaran matematika berdasarkan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks. Data diperoleh dari subjek terteliti yaitu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya.

Instrumen Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara yaitu catatan lapangan, observasi, dan tes.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan Model Analisis Data Kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (dalam Rochiati Wiriatmadja. 2007:49) yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak mulai pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, di ikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

Indikator Keberhasilan Tindakan

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Kriteria keberhasilan setiap tindakan yang dilakukan adalah 70%. Nilai ketuntasan kelas yang diharapkan berdasarkan standar ketuntasan materi di SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya adalah 70%.
2. Terdapat peningkatan interaksi positif antar sesama siswa dan antar siswa dengan guru dalam pembelajaran dengan penggunaan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks.
3. Terdapat peningkatan aktivitas guru dan siswa ke arah yang lebih baik dalam

pembelajaran dengan penggunaan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Perencanaan. Perencanaan pembelajaran ini dibagi langkah-langkah Strategi Pembelajaran Kartu Indeks, yakni: 1) Membuat potongan kertas sesuai jumlah siswa. 2) Pembagian kartu indeks yang berisi pertanyaan atau jawaban. 3) Kocok kartu sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban. 4) Beri setiap peserta didik satu kertas, dimana siswa mendapatkan soal dan separoh yang lain akan mendapatkan jawaban. 5) Mencari dan menemukan pasangan. 6) Setiap pasangan membacakan soal dan di jawab oleh pasangan yang lain. 7) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 8) Kesimpulan/penutup

Pelaksanaan. Pelaksanan pembelajaran dilakukan mengikuti langkah-langkah pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks sebagai berikut: **Kegiatan Awal** : 1) Menyiapkan kondisi kelas secara klasikal. 2) Apersepsi. 3) Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. **Kegiatan Inti :** 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. 2) Guru memberikan siswa satu buah kartu. 3) Guru meminta tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. 4) Guru meminta setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). 5) Guru meminta setiap siswa untuk dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu. 6) Guru memberikan poin pada siswa yang dapat mencocokkan kartunya. 7) Setelah satu babak, guru meminta siswa kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. **Kegiatan Akhir** : 1) Guru meminta siswa menyimpulkan materi. 2) Memberikan tes/evaluasi. 3) Tindak lanjut.

Pengamatan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer.

Aspek Penilaian RPP. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari (a) kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan materi ajar, (c) pengorganisasian materi ajar, (d) pemilihan sumber/media pembelajaran, (e) menyusun langkah-langkah pembelajaran, (f) teknik pembelajaran, dan (g) kelengkapan instrumen.

Aspek Penilaian RPP Siklus I : Berdasarkan data aspek penilaian terhadap RPP siklus I, terlihat persentase skor yang diperoleh adalah 78,5% dengan kategori baik.

Aktivitas Guru : Kualifikasi Proses Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks Siklus I (Dari Aspek Guru) : Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 13 karakteristik fokus kegiatan, 3 karakteristik diberi kualifikasi sangat baik, 8 karakteristik diberi kualifikasi baik, dan 2 karakteristik diberi kualifikasi cukup. Kualifikasi-kualifikasi di atas ditentukan berdasarkan pencapaian karakteristik tiap fokus kegiatan. Jumlah skor yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks pada siklus I ini adalah 40 dan skor maksimalnya 52. Dengan demikian persentase skor rata-rata adalah 76%. Berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan observer berada pada kategori cukup.

Aktivitas Siswa. Kualifikasi Proses Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks Siklus I (Dari Aspek Siswa) : Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 13 karakteristik fokus kegiatan, 2 karakteristik diberi kualifikasi sangat baik, 7 karakteristik diberi kualifikasi baik, dan 4 karakteristik diberi kualifikasi cukup. Kualifikasi-kualifikasi di atas ditentukan berdasarkan pencapaian karakteristik tiap fokus kegiatan. Jumlah skor yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks pada siklus I ini adalah 37 dan skor maksimalnya 52. Dengan demikian persentase skor rata-rata

adalah 71%. Berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan observer berada pada kategori cukup.

Hasil Belajar Siswa. Untuk menilai keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika, peneliti melakukan penilaian kognitif, afektif dan psikomotor.

Jika dilihat hasil belajar yang diperoleh dari 3 aspek penilaian baik kognitif, afektif, maupun psikomotor, dapat disimpulkan melalui Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I berikut ini : 2 siswa memperoleh nilai 61; 2 siswa memperoleh nilai 63; 2 siswa memperoleh nilai 66; 1 siswa memperoleh nilai 68; 1 siswa memperoleh nilai 70; 2 siswa memperoleh nilai 71; 1 siswa memperoleh nilai 73; 4 siswa memperoleh nilai 75; 4 siswa memperoleh nilai 76; 2 siswa memperoleh nilai 78; 3 siswa memperoleh nilai 80; dan 2 siswa memperoleh nilai 81. Nilai rata-rata 68. Jumlah siswa tuntas 15 (57,6%). Jumlah siswa tidak tuntas 11 (42,4%).

Berdasarkan data diatas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor) pada siklus I ini baru mencapai ketuntasan 57,6% dengan nilai rata-rata siswa 68.

Refleksi. Berdasarkan hasil kolaborasi dan analisa permasalahan yang timbul dalam pembelajaran pada siklus I, maka pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) Guru hendaknya selalu memotivasi siswa saat belajar, sehingga setiap siswa merasa bahwa dirinya mampu untuk belajar dan menemukan sesuatu dengan baik. 2) Dalam memberikan penjelasan, guru sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. 3) Jika siswa sudah mampu cepat dalam mencari pasangan kartu, mampuan dalam memikirkan jawaban/soal dari kartu, guru harus memberi apresiasi. 4) Guru hendaknya mengatur waktu yang baik saat siswa belajar dalam kelompoknya. 5) Guru hendaknya memotivasi siswa untuk berani bertanya, dan memberikan penjelasan yang mudah dimengerti.

Siklus II

Perencanaan. Pada tahap perencanaan ini peneliti kembali menyiapkan format pencatatan lapangan untuk observer. Dengan berpedoman pada format pencatatan lapangan ini dapat diketahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dirancang terlaksana atau tidak secara keseluruhan. Selain itu, peneliti juga membuat lembar pengamatan berupa rambu-rambu karakteristik pembelajaran. Rambu-rambu karakteristik pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks terdiri atas rambu-rambu karakteristik dari aspek guru dan rambu-rambu karakteristik dari aspek siswa.

Pelaksanaan. Berikut dipaparkan pelaksanaan pada siklus II. **Kegiatan Awal** : 1) Menyiapkan kondisi kelas secara klasikal. 2) Apersepsi. 3) Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. **Kegiatan Inti** : 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. 2) Guru memberikan siswa satu buah kartu. 3) Guru meminta tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. 4) Guru meminta setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). 5) Guru meminta setiap siswa untuk dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu. 6) Guru memberikan poin pada siswa yang dapat mencocokkan kartunya. 7) Setelah satu babak, guru meminta siswa kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. **Kegiatan Akhir** : 1) Guru meminta siswa menyimpulkan materi. 2) Memberikan tes evaluasi. 3) Tindak lanjut.

Pengamatan. Aspek Penilaian RPP. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari (a) kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, (b) pemilihan materi ajar, (c) pengorganisasian materi ajar, (d) pemilihan sumber/media pembelajaran, (e) menyusun langkah-langkah pembelajaran, (f) teknik pembelajaran, dan (g) kelengkapan instrumen. Adapun Aspek Penilaian RPP Siklus II adalah : Berdasarkan data aspek penilaian terhadap RPP siklus II, persentase skor yang diperoleh mencapai 92,8% dengan kategori sangat baik.

Aktivitas Guru. Data hasil observasi dari aspek guru selama mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari data Kualifikasi Proses Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks Siklus II (Dari Aspek Guru) berikut : Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 13 karakteristik fokus kegiatan, 10 karakteristik diberi kualifikasi sangat baik, dan 3 karakteristik diberi kualifikasi baik. Kualifikasi-kualifikasi di atas ditentukan berdasarkan pencapaian karakteristik tiap fokus kegiatan. Jumlah skor yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks pada siklus II ini adalah 49 dan skor maksimalnya 52. Dengan demikian persentase skor rata-rata adalah 94%. Berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan observer berada pada kategori sangat baik.

Aktivitas Siswa. Data hasil observasi dari aspek siswa selama mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada data Kualifikasi Proses Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks Siklus II (Dari Aspek Siswa) berikut ini : Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 13 karakteristik fokus kegiatan, 9 karakteristik diberi kualifikasi sangat baik, dan 4 karakteristik diberi kualifikasi baik. Kualifikasi-kualifikasi di atas ditentukan berdasarkan pencapaian karakteristik tiap fokus kegiatan. Jumlah skor yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks pada siklus II ini adalah 48 dan skor maksimalnya 52. Dengan demikian persentase skor rata-rata adalah 92%. Berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan observer berada pada kategori sangat baik.

Hasil Belajar Siswa. Untuk menilai keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika, peneliti melakukan penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Selanjutnya, jika dilihat hasil belajar yang diperoleh dari 3 aspek penilaian baik kognitif, afektif, maupun psikomotor, dapat disimpulkan melalui data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II berikut ini : 1 siswa memperoleh nilai 70; 2 siswa memperoleh nilai 71; 1 siswa memperoleh nilai 73; 4 siswa memperoleh nilai 76; 6 siswa memperoleh nilai 78; 5 siswa memperoleh nilai 80; 3 siswa memperoleh nilai 81; 2 siswa memperoleh nilai 83; dan 2 siswa memperoleh nilai 85. Nilai rata-rata 80,11. Jumlah siwa tuntas 22 (84,6%). Jumlah siswa tidak tuntas 4 (15,4%).

Berdasarkan data diatas diperoleh gambaran bahwa nilai akhir hasil belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor) pada siklus II ini sudah mencapai ketuntasan 88% dengan nilai rata-rata siswa 80,1.

Refleksi. Dalam pelaksanaan siklus II, model pembelajaran Kartu Indeks telah berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa serta kelancaran dan kekompakan dalam semangat kerja kelompok siswa. Siswa sudah memahami konsep-konsep melalui permainan kartu indeks. Berdasarkan nilai akhir dari siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai rata-rata 80,1 dan persentase ketuntasan belajar 84,6%. Dengan demikian, pembelajaran matematika menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain penelitian ini telah berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Berbagai kekurangan yang terjadi merupakan hal yang harus diperbaiki demi kesempurnaan di masa mendatang.

Pembahasan

Siklus I. Secara umum langkah-langkah yang perlu dilakukan guru dalam menyusun RPP adalah memilih standar kompetensi (SK), menentukan kompetensi dasar (KD), menentukan indikator, memilih materi yang sesuai, merancang proses pembelajaran, dan merancang evaluasi. Selain itu juga memilih dan merancang alat peraga atau media yang tepat. Semua kegiatan ini berdasarkan kepada langkah-langkah pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks. Berdasarkan tabel aspek penilaian terhadap RPP siklus I, terlihat persentase skor yang diperoleh adalah 78,5% dengan kategori baik.

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan teman sejawat, penyebab dari masih rendahnya keterlibatan siswa pada siklus I adalah kurangnya pengorganisasian waktu dan pemberian motivasi oleh peneliti. Penyebab lain dari belum berhasilnya pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks ini adalah kebiasaan siswa dalam belajar yang masih terbiasa menerima informasi dari guru sehingga siswa sulit menyesuaikan diri dengan model pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa, baik dari kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh selama pembelajaran pada siklus I, nilai akhir yang diperoleh siswa Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya baru mencapai ketuntasan 57,6% dengan nilai rata-rata siswa 68. Hal ini berarti hasil penilaian yang diproleh siswa pada siklus I ini belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Siklus II. Pada dasarnya perencanaan siklus II ini merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus sebelumnya. Materi yang akan diajarkan adalah kelanjutan dari materi siklus I. Berdasarkan aspek penilaian terhadap RPP siklus II, terlihat persentase skor yang diperoleh mencapai 92,8% dengan kategori sangat baik.

Dalam pembelajaran siklus II, siswa terlihat aktif, sudah jeli dalam menemukan pasangan kartunya dalam batas waktu yang ditentukan dan mampu menjelaskan soal-soal yang ada pada kartu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II Strategi Pembelajaran Kartu Indeks sudah berjalan optimal dalam melibatkan dan partisipasi siswa.

Pada siklus II pembelajaran matematika menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya. Ini dapat dibuktikan melalui peningkatan perolehan nilai siswa dibandingkan pada siklus I. Berdasarkan nilai akhir dari siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai akhir hasil belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor) pada siklus II ini sudah mencapai ketuntasan 84,6% dengan nilai rata-rata siswa 80,1. Dengan demikian, pembelajaran matematika menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks ini sejalan dengan pandangan Hisyam Zaini (2008: 67) bahwa Kartu Indeks mengajarkan siswa untuk memahami konsep-konsep secara aktif, kreatif, efektif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa. Tujuan dari penerapan strategi Kartu Indeks adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran matematika. Rancangan pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah Strategi Pembelajaran Kartu Indeks.
2. Pelaksanaan pembelajaran Matematika di Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks terdiri dari beberapa tahap kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti merupakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah Strategi Pembelajaran Kartu Indeks yang telah dirancang.
3. Hasil belajar siswa (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) Kelas I SD Negeri 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimana pada siklus I nilai yang diperoleh siswa baru mencapai ketuntasan 57,6% dengan nilai rata-rata siswa 68, sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai rata-rata siswa 80,1 dan ketuntasan 84,6%.

Saran

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks harus disusun sistematis, sehingga tiap tahap

kegiatan tidak tumpang tindih dan pembelajaran berlangsung dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks hendaknya disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga pembelajaran berjalan dengan lebih baik, dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.
3. Dalam menerapkan Strategi Pembelajaran Kartu Indeks guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, sehingga dapat mengelola waktu seoptimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Cahyo. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press

Aderusliana. 2009. *Penilaian Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Endang Murniati. 2007. *Kesiapan Belajar Matematika di SD*. Surabaya: Intelektual Club.

Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajarn Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

Melvin Silberman. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas.* Padang: S1 PGSD Berasrama FIP UNP

Syaiful Sagala. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Trianto. 2011. *Model-Metode pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Yatim Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group